

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pola atau Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode penelitian merupakan suatu cara atau jalan untuk memperoleh kembali pemecahan masalah terhadap segala permasalahan. Di dalam penelitian dikenal adanya beberapa macam teori untuk menerapkan salah satu metode yang relevan terhadap permasalahan tertentu, mengingat bahwa tidak setiap permasalahan yang dikaitkan dengan kemampuan si peneliti.<sup>1</sup>

Metode kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kuantifikasi lainnya. Penelitian kualitatif dapat digunakan untuk meneliti kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, pergerakan-pergerakan sosial atau hubungan kekerabatan. Melalui penelitian kualitatif, peneliti dapat mengenali subjek dan merasakan apa yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari.<sup>2</sup>

Menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Penelitian kualitatif dari sisi definisi lainnya merupakan penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan,

---

<sup>1</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2006), cet. 5, hal 2

<sup>2</sup> Basrowi Sudikin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Prespektif Mikro*, (Surabaya: Insan Cendekia, 2002), cet. 1, hal 1.

perasaan dan perilaku individu atau sekelompok orang. Digunakan oleh peneliti untuk meneliti sesuatu secara mendalam.<sup>3</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Metode studi kasus adalah metode penelitian yang dilakukan secara intensif dan mendetail terhadap suatu kasus, bisa berupa peristiwa, lingkungan, situasi tertentu yang memungkinkan untuk mengungkapkan atau memahami suatu hal.

Studi kasus merupakan salah satu metode penelitian dalam ilmu sosial. Riset yang menggunakan metode ini, dilakukan pemeriksaan longitudinal yang mendalam terhadap suatu keadaan atau kejadian yang disebut sebagai kasus dengan menggunakan cara-cara sistematis dalam melakukan pengamatan, pengumpulan data, analisis informasi dan pelaporan hasilnya.

Studi kasus pada umumnya merupakan suatu penelitian intensif mengenai seseorang, tempat, maupun peristiwa. Kebanyakan studi kasus diadakan dalam usaha untuk memecahkan persoalan.

Keuntungan terbesar dari studi kasus adalah bahwa peneliti dapat mempelajari subjeknya dengan mendalam hingga ia dapat memperoleh informasi menyeluruh dan lengkap mengenai subjek tersebut dalam totalitasnya dengan lingkungan. Peneliti dapat menelusuri tidak hanya kelakuan atau tindakan subjek pada waktu sekarang saja, tetapi masa lampau, lingkungannya, emosinya dan pikirannya.

Studi kasus sering kali memberi kesempatan kepada peneliti untuk memahami secara mendalam aspek-aspek dasar dari perilaku manusia. Sifat studinya yang intensif ini dapat mengungkapkan fakta-fakta mengenai hubungan antar variabel yang sebelumnya

---

<sup>3</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), cet. 33, hal 7.

tidak diperkirakan orang. Informasi yang diperoleh sebenarnya mengenai individu-individu khusus, bukan individu-individu pada umumnya. Di sini tampak kekhususan subjek yang diteliti, karena tanpa kekhususan atau keunikan kasus, studi kasus yang dilakukan tidak bermakna.<sup>4</sup>

Melihat latar belakang yang ada, peneliti ingin mengetahui, mendiskripsikan dan mempelajari tentang persepsi penjagal ayam dalam tata cara penyembelihan syar'i yang bertempat di Desa Ngunut Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di desa Ngunut Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung. dipertimbangkan berdasarkan kemungkinan dapat atau tidaknya dimasuki dan dikaji lebih mendalam. Hal ini penting, karena betapapun menariknya suatu kasus, apabila sulit untuk dimasuki lebih mendalam oleh seorang peneliti, maka akan menjadi suatu kerja yang sia-sia. Penting juga dipertimbangkan apakah lokasi penelitian memberikan peluang yang menguntungkan untuk dikaji.

Lokasi penelitian sebagai objek atau sasaran perlu mendapat perhatian dalam menentukannya, meskipun pada prinsipnya sangat berkaitan dengan permasalahan yang diambilnya. Dalam pembuatan permasalahan, baik dalam perencanaannya, harus sekaligus dipikirkan lokasi mana yang relevan dan menguntungkan apabila hendak dilakukan penelitian. Pengertian lokasi penelitian tidak dapat dilepaskan dengan segala yang ada di dalam lokasi tersebut.

---

<sup>4</sup>Nyoman Dantes , *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: ANDI, 2012), hal 51-52.

Dapat ditarik suatu batasan bahwa lokasi penelitian adalah suatu areal dengan batasan yang jelas agar tidak menimbulkan kekaburan dengan kejelasan daerah atau wilayah tertentu. Lokasi penelitian sebagai sasaran yang sangat membantu untuk menentukan data yang diambil, sehingga lokasi ini sangat menunjang untuk dapat memberikan informasi yang valid.

Sering dijumpai dalam penelitian ditentukan dahulu lokasinya baru diangkat permasalahan. Cara demikian tidak selamanya salah dan kurang dapat dipertanggungjawabkan secara teori, namun dapat dikatakan semata-mata ingin mencari kemudahan bahkan kemungkinan permasalahan yang diambil merupakan permasalahan umum yang ada dipermukaan belaka.

Dimaksud dengan lokasi penelitian yang baik adalah lokasi atau objek penelitian yang sesuai dengan objek permasalahannya dan merupakan daerah informasi secara kualitatif maupun kuantitatif. Pada dasarnya setiap lokasi adalah baik sepanjang mampu memecahkan segala permasalahan dan dapat memberikan informasi yang dikehendaki, namun perlu diperhatikan kekhususan dari masing-masing daerah.<sup>5</sup>

Penulis mencari informasi mengenai tanggapan masyarakat dan juga para penyedia jasa penyembelihan ayam tentang cara penyembelihan syar'i. Penjagal ayam di desa ngunut inidipilih karena secara lokasi sangat strategis, dengan daerah yang bisa dibilang luas dengan masyarakat yang beragam dan berbeda-beda sehingga peluang peneliti untuk menemukan data secara terperinci menjadi besar dan terukur.

### **C. Kehadiran Peneliti**

---

<sup>5</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2006), cet. 5, hal 34-35.

Untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian di lapangan dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama sehingga kehadirannya di lapangan mutlak diperlukan.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data adalah subjek dari mana data itu diperoleh, artinya berasal dari mana data tersebut didapatkan oleh peneliti, baik melalui observasi, wawancara, dokumentasi, maupun referensi karya ilmiah.

Sumber data dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi dua sumber, yakni :

- a) Sumber data primer (utama), yaitu sumber data yang diambil peneliti melalui wawancara ke beberapa penyedia jasa jagal ayam di Desa Ngunut Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung. Peneliti akan mencari informasi sedetail mungkin mengenai permasalahan yang dikaji.
- b) Sumber data sekunder (penunjang), yakni sumber data yang diperoleh dari referensi-referensi penunjang, seperti buku-buku, jurnal, media massa dan internet.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk menjawab masalah penelitian, diperlukan data yang akurat di lapangan. Metode yang digunakan harus sesuai dengan obyek yang diteliti. Dalam penelitian lapangan ini, peneliti menggunakan beberapa metode.

- a) Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan pengumpulan data yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada responden. Wawancara dengan responden akan menjumpai tipe-tipe yang beraneka macam yaitu dapat dijumpai responden yang mempunyai banyak pembicaraan dengan pengetahuan cukup luas. Dengan luasnya pengetahuan memudahkan dalam mengaitkan suatu permasalahan dengan hal lain yang dimaksudkan untuk memberikan penerangan dengan seluas-luasnya dan dapat dimengerti.<sup>6</sup>

Adapun wawancara yang dilakukan terkait dengan penelitian ini adalah:

- 1) Penjagal ayam
  - 2) Konsumen
  - 3) Beberapa tokoh masyarakat
- b) Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian, namun melalui dokumen. Studi dokumenter merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, dokumen gambar maupun dokumen elektronik. Metode ini dilakukan untuk memperoleh data dari Desa Ngunut Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Menurut pendapat lain, analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis catatan temuan penelitian melalui pengamatan, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti

---

<sup>6</sup>Joko Subagy, *Metode Penelitian*,.....hal 39

tentang fokus yang diteliti dan menjadikannya sebagai temuan untuk orang lain, mengedit, mengklasifikasi, mereduksi dan menyajikannya.

Tujuan proses penganalisisan data adalah untuk membantu peneliti mengolah tumpukan data yang diperoleh, sehingga data tersebut akan digunakan apabila sesuai atau dikesampingkan apabila tidak sesuai dengan rumusan atau pertanyaan penelitian.

Analisis data dilakukan dalam suatu proses. Proses berarti pelaksanaannya sudah mulai dilakukan sejak pengumpulan data dilakukan dan dikerjakan secara intensif sesudah meninggalkan lapangan penelitian. Analisis data memerlukan usaha pemusatan perhatian dan penerahan tenaga fisik dan pikiran peneliti.

Proses analisa data dilakukan melalui:

1. Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri;
2. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, mensintesisakan, membuat ikhtisar dan membuat indeksnya;
3. Berpikir, dengan jalan agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan dan membuat temuan-temuan umum.<sup>7</sup>

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Di dalam penelitian, untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Teknik pemeriksaan yang digunakan peneliti merupakan perpanjangan kehadiran dan teknik triangulasi, bahwa triangulasi peneliti dapat melakukan re-check temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode atau teori. Untuk itu, maka peneliti dapat melakukannya dengan cara sebagai berikut:

- 1) Perpanjangan kehadiran

---

<sup>7</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,.....hal 248.

perpanjangan kehadiran berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Jika hal itu dilakukan maka akan membatasi gangguan dari dampak peneliti pada konteks, membatasi kekeliruan peneliti dan mengkompensasikan pengaruh dari kejadian-kejadian yang tidak bisa atau pengaruh sesat. Perpanjangan kehadiran juga menuntut peneliti agar terjun ke lokasi dan dalam waktu yang cukup panjang guna mendeteksi dan memperhitungkan distorsi yang mungkin mengotori data. Distorsi tersebut mungkin tidak disengaja dan di pihak lain ada pula distorsi yang bersumber dari kesengajaan. Misalnya berdusta, menipu, berpura-pura dari pihak informan atau responden.

- 2) Triangulasi : adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Teknik triangulasi ini dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Triangulasi merupakan cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi, peneliti dapat me-recheck temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode atau teori. Untuk itu maka peneliti dapat melakukannya dengan jalan:
  - a. Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan;
  - b. Mengeceknnya dengan berbagai sumber data;
  - c. Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.



### 3) Pembahasan teman sejawat

Diskusi dengan sejawat ini memberikan suatu kesempatan awal yang baik untuk mulai menjajaki dan menguji hipotesis kerja yang muncul dari pemikiran peneliti. Membuat agar peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran. Peranan teman sejawat dalam hal ini adalah untuk mengkritik yang tajam daripada mengagumi hasil penelitian. Dengan demikian pemeriksaan sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan yang sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat me-review persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan. Jika hal itu dilakukan maka hasilnya adalah :

- a. Menyediakan pandangan kritis;
- b. Mengetes hipotesis kerja (temuan-teori substansif);
- c. Membantu mengembangkan langkah berikutnya;
- d. Melayani sebagai pembanding.

## **H. Tahapan-Tahapan Penelitian**

Untuk memperoleh hasil yang akan didapat dari penelitian ini, penulis memakai prosedur dan tahapan-tahapan, sehingga peneliti nantinya lebih terarah dan fokus serta tercapai hasil yang valid dan maksimal. Adapun langkah-langkah yang digunakan sebagai berikut:

### 1) Tahapan Persiapan

Dalam tahapan persiapan ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku atau teori-teori yang berkaitan dengan pembahasan.

### 2) Melakukan Studi Pendahuluan

Melakukan kegiatan bertanya kepada orang yang dianggap sebagai obyek penelitian yang nantinya dapat digunakan sebagai bahan atau informasi awal penelitian yang pada akhirnya dapat ditentukan dan disesuaikan dengan materi yang ada pada objek penelitian dengan judul yang sesuai dengan yang dilakukan.

### 3) Tahap Analisis Data

Peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas berupa dokumen interview maupun pengamatan langsung pada obyek penelitian sehingga dari data-data yang terkumpul peneliti dapat mengetahui.

### 4) Tahap pelaporan

Merupakan tahap akhir dari penelitian yang penulis lakukan, dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Laporrannya nanti akan berbentuk skripsi.